

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan selalu membutuhkan dana untuk kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usahanya. Mengingat kebutuhan tersebut, setiap perusahaan memiliki aset lancar yaitu aset cair atau likuid yang di dalam berjalannya bisnis dicairkan menjadi kas yang digunakan paling lama satu tahun. Kas adalah alat pembayaran siap pakai yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan dan aset perusahaan yang sangat penting karena kegunaannya dalam bertransaksi.

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan adalah kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Sifat kas yang sangat likuid ini sering kali menjadi sasaran pencurian, penyalahgunaan dan kecurangan lainnya, sehingga diperlukan prosedur-prosedur untuk melindungi kas tersebut. Hal tersebut bertujuan agar pemanfaatan kas lebih optimal sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah pengelolaan kas kecil. Jika perusahaan harus menggunakan cek untuk pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil maka dapat menyebabkan pemborosan waktu juga memakan banyak biaya. Oleh karena itu, Perusahaan harus menyediakan dan mengalokasikan sejumlah uang tunai yang digunakan untuk keperluan-keperluan pembayaran atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan rutin yang dinamakan dana kas kecil (*petty cash*).

Penerapan kas kecil dalam perusahaan digunakan dalam transaksi kecil yang dilakukan setiap harinya dimana dana kas kecil awal (*petty cash*) diberikan untuk mendukung permintaan persediaan. Contoh transaksi yang menggunakan kas kecil seperti pengeluaran untuk pembelian alat tulis kantor, pembelian bahan bakar, pembelian makanan dan minuman, biaya administrasi, biaya telepon, biaya listrik, pembayaran surat kabar dan majalah, pembelian barang-barang keperluan pos dan berbagai macam pembayaran lainnya.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang berbeda dalam hal pengelolaan kas kecil. Sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan setiap harinya maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pengelola dan yang bertanggungjawab atas dana kas kecil adalah petugas yang disebut dengan pemegang kas kecil dan bertanggung jawab atas penyimpanan dan penggunaan dana perusahaan tersebut. Setiap pemakaian kas kecil akan mengurangi jumlah uang dan menambah jumlah bukti pengeluaran kas kecil. Apabila kas kecil hampir habis, maka kas kecil harus diisi kembali. Untuk melakukan pengisian kembali hendaknya ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimulai dengan mengestimasi terlebih dahulu berapa banyak dana yang dibutuhkan untuk pembayaran yang akan menggunakan kas kecil tersebut selama periode tertentu.

Dalam pencatatan/pengelolaan transaksi kas kecil terdapat dua metode yaitu sistem dana tetap (*Imprest Fund System*) dan metode dana berfluktuasi (*Fluctuation Fund System*). Keduanya memiliki perbedaan meliputi Pembentukan dana, Pengeluaran dana, dan Pengisian kembali dana kas kecil.

Dalam sebuah perusahaan penggunaan kas kecil memiliki fungsi penting untuk keberlangsungan usahanya dan menghasilkan laporan yang memiliki nilai yang akurat. Agar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil tetap dapat terpantau dengan baik, Kas kecil harus diakui, diukur, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal atau eksternal perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar mendorong efisiensi usaha dan memantau bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar dijalankan. Laporan keuangan perusahaan tersebut harus sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

PT. SUMBER REJEKI AGUNG (SRA *Safety*) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *safety equipment* yang beralamat di Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok A No.15 Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya. Dengan demikian sama seperti halnya perusahaan-perusahaan lainnya, untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil, PT.Sumber Rejeki Agung Surabaya juga menggunakan dana kas kecil. Dana kas kecil biasanya digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional harian serta pengeluaran-pengeluaran lainnya yang jumlahnya relatif kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui tentang akuntansi perusahaan terhadap kas kecil yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, Maka penulis tertarik menulis dengan judul **“Pengelolaan Kas Kecil pada PT. SUMBER REJEKI AGUNG SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

“ Bagaimanakah pengelolaan kas kecil pada PT. Sumber Rejeki Agung Surabaya? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengelolaan kas kecil pada PT. Sumber Rejeki Agung Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait dengan masalah yang diteliti. Khususnya mengenai akuntansi kas kecil.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan kas kecil.

3. Bagi praktisi/akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai apa yang akan dibahas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan teori mengenai kas kecil antara lain pengertian kas, pengertian kas kecil, karakteristik dan tujuan kas kecil, fungsi-fungsi yang terkait dengan kas kecil, prosedur pengelolaan kas kecil, metode pengelolaan dana kas kecil, pengendalian kas kecil, ilustrasi kas kecil, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, definisi variabel operasional, batasan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan diantaranya meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan usaha, data penelitian, pembahasan mengenai prosedur pencatatan kas kecil dan penerapan metode pencatatan kas kecil.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA